IMPLIKATUR PERCAKAPAN PARA TOKOH SERIAL WEBTOON *SUMMER MIRACLE* KARYA SEOK WOO

Shafariana[1], Nurul Fadilah Aswar[2], dan Irma Satriani [3]
Universitas Negeri Makassar
Jl. A.P. Pettarani, Makassar, 082291832287
shafariana@unm.ac.id

Informasi Artikel:
Dikirim: (18 Februari 2023) ; **Direvisi:** 20 Februari 2022; **Diterima:** 28 Februari 2023 DOI: (diisi editor)

NEOLOGIA: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.
ISSN: 2087-2496 (cetak), ISSN: 2829-9612 (daring) http://ojs.unm.ac.id/neologia

Abstract: This research is a qualitative descriptive study. This study aims to the conversational implicatures in the speeches of Seok Woo's *Summer Miracle* characters and the quantity of types of conversational implicatures according to Yule's classification that appear in the speeches of Seok Woo's Summer Miracle characters. This research focuses on conversational implicature based on Yule's division of general conversational implicature, scaled implicature, and special conversational implicature. The data in this study are the conversations of the characters contained in the Webtoon series, both in the form of character dialogues or character monologues whose conversations are in written form. The data source in this study is the webtoon series with the romance genre entitled *Summer Miracle* obtained from the *Webtoon* application which is a LINE service. Data analysis techniques are carried out by reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results of this study are that there are special conversational implicatures most often used by speakers, then general conversational implicatures, and then scaled conversational implicatures.
Keywords: *implicature, speech, and Webtoon series*

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap implikatur percakapan dalam tuturan tokoh-tokoh *Summer Miracle* Karya Seok Woo dan kuantitas jenis implikatur percakapan sesuai dengan klasifikasi Yule yang muncul dalam tuturan tokoh-tokoh *Summer Miracle* Karya Seok Woo. Penelitian ini difokuskan pada implikatur percakapan berdasarkan pembagian Yule yakni implikatur percakapan umum, implikatur berskala, dan implikatur percakapan khusus. Data penelitian ini yakni percakapan para tokoh yang terdapat dalam serial Webtoon, baik berupa dialog tokoh ataupun monolog tokoh yang bentuk percakapannya telah dalam bentuk tertulis. Sumber data dalam penelitian ini yakni serial Webtoon yang bergenre roman dengan judul *Summer Miracle* dari aplikasi *Webtoon* yang merupakan layanan LINE. Teknik analisis data dengan mereduksi data, menyajikan dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini yakni terdapat implikatur percakapan khusus paling sering digunakan oleh petutur, kemudian implikatur percakapan umum, dan implikatur percakapan berskala.
Kata Kunci: *implikatur, tuturan, dan serial Webtoon*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan manusia dalam berinteraksi dengan manusia lain (Wardihan, 2014). Bahasa yang digunakan dalam berinteraksi tidak lepas dari komunikasi. Komunikasi merupakan suatu bentuk interaksi yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada orang lain melalui suatu media, baik itu lisan maupun tertulis. Hal ini disebabkan karena sifat manusia sebagai makhluk sosial.

Komunikasi secara verbal atau komunikasi yang menggunakan bahasa diwujudkan dalam bentuk percakapan, baik itu antarindividu, individu dengan kelompok, kelompok dengan individu, ataupun kelompok dengan kelompok. Percakapan merupakan peristiwa berbahasa lisan antara dua orang atau lebih.

Bahasa yang pada hakikatnya adalah lisan, tentu tidak lepas dari tuturan-tuturan dalam percakapan yang memuat kode-kode tertentu. Kode-kode tersebut yang disimbolkan dengan bahasa memuat makna yang secara tersirat yang berisi tujuan penutur dalam penyampaiannya. Namun, sifat bahasa lisan yang memuat kode-kode tertentu pun dapat memuat makna-makna tambahan yang secara tidak langsung diungkapkan dalam tuturan percakapan tersebut. Makna-makna itulah yang disebut dengan implikatur percakapan yang merupakan bagian dari kajian pragmatik (Yule, 2006).

Implikatur dalam sebuah percakapan menggambarkan bahwa tuturan dengan hal yang dimaksudkan bersifat tidak mutlak. Penafsirannya pun harus didasarkan pada latar belakang pengetahuan yang sama antara penutur dan mitra tutur mengenai hal yang dibicarakan atau dituturkan (Rahardi, 2005). Ini mengindikasikan bahwa antara penutur dan mitra tutur memerlukan prinsip kerja sama sehingga indikasi dari tuturan yang dituturkan oleh penutur, dalam hal ini implikatur percakapan tersebut, dapat ditangkap oleh mitra tutur.

Sifat tidak mutlak antara tuturan dengan yang dimaksudkan inilah yang terkadang menyebabkan adanya kesimpangsiuran antara perwujudan antara istilah praanggapan, implikatur, dan entailmen. Dalam kehidupan sehari-hari sendiri, percakapan lebih bersifat kompleks karena melibatkan konteks dan sikon (situasi dan kondisi). Hal inilah yang menyebabkan sukarnya mendeteksi implikatur dalam percakapan tersebut. Implikatur sebagai informasi tambahan yang termuat pada sebuah tuturan dalam percakapan pun sulit dibedakan antara informasi yang berupa implikatur percakapan, informasi yang berupa praanggapan atau presuposisi, dan informasi yang berupa entailmen.

Implikatur percakapan pastinya dapat ditemukan dalam suatu percakapan, baik itu bersifat sederhana maupun yang bersifat kompleks. Percakapan pun tidak semata-mata hanya dapat ditemukan dalam dunia nyata seperti percakapan sehari-hari, melainkan juga dapat dalam dunia imajinasi yang tertuang dalam karya sastra. Bentuk karya sastra itu tentunya kita tahu bahwa tidak lepas dari gambaran kehidupan sehari-hari. Hal ini ditunjukkan dengan adanya teks percakapan yang termaktub dalam sebuah cerpen, novel, script film atau sinetron, roman, naskah teater atau drama, dan bahkan komik.

Komik merupakan salah satu bukti konkrit adanya percakapan dalam dunia imajinasi yang dituliskan dalam bentuk teks yang disertai gambar yang sedikit dinarasikan. Komik sangat populer pada kalangan anak-anak dan remaja. Kalangan dewasa pun terkadang tidak ketinggalan dengan jenis bacaan ini. Hal ini disebabkan adanya gambar ilustrasi yang membuat suasana bacaan menjadi lebih memiliki daya tarik dan tidak monoton.

Dewasa ini, perkembangan teknologi pada era industry 4.0 menyebabkan dunia komik semakin

bergengsi. Salah satu teknologi yang sangat berperan itu yakni gawai (gadget) berbasis android. Gawai dalam hal ini, menyajikan berbagai macam aplikasi yang menyediakan wadah untuk menyalurkan bakat menulis, termasuk komik, dalam bentuk virtual. Salah satu aplikasi tersebut yakni Webtoon. Webtoon adalah komik virtual yang dapat di-download via Play Store menggunakan gawai berbasis android. Webtoon ini merupakan aplikasi yang menjadi trendsetter bagi para komikus dan otaku.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti meletakkan perhatian pada salah satu kajian pragmatik yakni implikatur percakapan dengan bidang kajian Webtoon. Hal ini merupakan sesuatu yang baru dibidang penelitian disebabkan penelitian sebelumnya belum ada yang mengkaji Webtoon sebagai bidang kajiannya. Webtoon yang dikaji ini berupa serial yang telah lengkap ber-genre romance, mengingat terbatasnya serial Webtoon yang sudah berakhir yang dapat diakses kembali. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat judul "Implikatur Percakapan Para Tokoh Serial *Webtoon Summer Miracle* Karya Seok Woo (Kajian Pragmatik)" dalam penelitian ini.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menghasilkan data deskriptif mengenai implikatur percakapan yang terdapat dalam serial *Webtoon Summer Miracle* karya Seok Woo. Penelitian ini difokuskan pada implikatur percakapan berdasarkan pembagian Yule yakni implikatur percakapan umum, implikatur berskala, dan implikatur percakapan khusus. Implikatur percakapan yang dimaksud terdapat dalam serial Webtoon, khususnya Summer Miracle Karya Seok Woo. Data dalam penelitian ini yakni percakapan para tokoh yang terdapat dalam serial Webtoon, baik berupa dialog tokoh ataupun monolog tokoh. bentuk percakapan para tokoh telah dalam bentuk tertulis. Setiap data dalam penelitian ini akan dijabarkan secara spesifik dalam subdata per episode yang kemudian diklasifikasikan. Sumber data dalam penelitian ini yakni serial Webtoon yang bergenre roman dengan judul Summer Miracle. Serial Webtoon ini merupakan karya Seok Woo dan telah selesai tahap publishing dengan total 41 episode termasuk prolog. Serial *Webtoon Summer Miracle* diperoleh dari aplikasi Webtoon yang merupakan layanan LINE, yang dapat diakses dalam android yang diunduh via Google Play Store. Selain itu, Webtoon dapat diakses di portal daring Webtoon melalui PC.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik dokumentasi dengan mengunduh dan men-screenshot serial Webtoon "Summer Miracle" karya Seok Woo yang disertai dengan kegiatan baca-simak dan catat. Teknik analisis data dilakukan dengan mereduksi data. Tahap ini, peneliti menyeleksi data dan melabeli data dengan nomor urutan sesuai dengan urutan percakapan yang tampil dalam serial Webtoon tersebut yang kemudian dipilah-pilah ke dalam pengelompokan jenis implikatur percakapan menurut Yule sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian, peneliti menyajikan data dan menarik kesimpulan.

HASIL

Implikatur percakapan dibedakan atas tiga jenis menurut Yule, yakni implikatur percakapan umum yang tidak memerlukan pengetahuan khusus dan konteks dalam pemahamannya, implikatur berskala yang sama dengan umum tetapi terdapat kata yang memuat nilai di dalamnya, dan implikatur percakapan khusus yang memerlukan pengetahuan khusus dan konteks dalam pemahamannya.

PEMBAHASAN

Implikatur Percakapan Umum

Biasanya, dalam suatu percakapan baik itu monolog ataupun dialog, terdapat informasi tambahan yang disampaikan penutur dalam perkataannya yang tidak diungkapkan secara gamblang, tetapi dapat dipahami oleh orang lain. Informasi tersebut disampaikan dalam bentuk yang sederhana dan relevan dengan hal yang diminta, tetapi menggambarkan informasi yang lain. Serial Webtoon dengan total 41 episode termasuk prolog ini memuat data tuturan yang memuat implikatur percakapan umum. Beberapa di antaranya diuraikan pada uraian data berikut ini.

[Data 1]

Jo Yakdol bermonolog "...Waktu itu aku juga tak tertarik pada apa pun selain cinta yang pertama kalinya ku alami. Aku yakin hari-hariku yang tenang itu akan berlangsung selamanya Musim panas nan terik saat usiaku 17 tahun, kisah kami yang baik bak mukjizat pun dimulai." (*Webtoon Summer Miracle*)

Pada data yang terdapat pada bagian prolog, tokoh Jo Yakdol secara tidak langsung mengungkapkan informasi kepada pembaca bahwa ia saat ini sedang tertarik dengan sesuatu yang lain, bukan hanya pada gadis yang ia cintai. Hal itu juga menunjukkan infomasi spesifik bahwa tidak hanya Jo Yakdol yang mengalaminya, melainkan ada pula orang lain yang mengalaminya. Hal ini ditunjukkan dalam frasa "aku juga". Tidak berhenti di sana, tokoh Jo Yakdol kembali memasukkan implikatur percakapan umum dalam tuturan selanjutnya yang dimuat dalam data. Pada data mengungkapkan informasi tambahan bahwa tokoh Jo Yakdol tidak akan pernah menjalani hari-hari yang tidak tenang, yang diperjelas dalam kata "selamanya" dalam data Tokoh Jo Yakdol juga mengakhiri tuturannya yang memuat implikatur dalam data. Data tersebut juga memuat informasi tambahan bahwa kisah Jo Yakdol dengan seseorang yang baik tidak pernah diduga oleh Jo Yakdol sendiri, bahwa kisah baik itu merupakan hal yang mustahil terjadi.

Sementara itu, episode "Kisah yang Mirip Cerita di Komik" juga memuat tuturan yang mengandung implikatur. Pada bagian awal episode terdapat dua data, yakni

[Data 2]

Jo Yak Dol: (monolog) Karena itulah, pada mata pelajaran pilihan ini kami bisa belajar bareng anak cewek. Sayangnya aku cuma bisa sekelas dengan Han Yoo Na di satu mata pelajaran. (*Webtoon Summer Miracle)*

Data ini memuat informasi tambahan bahwa pada mata pelajaran wajib pembelajaran siswa laki-laki dan perempuan dipisah. Selanjutnya, mengandung implikatur bahwa pada mata pelajaran lainnya, Jo Yak Dol tidak sekelas dengan Yoo Na. Data tersebut dapat dengan mudah ditangkap informasi tambahannya karena tidak melibatkan pengetahuan khusus. Hal ini dapat diketahui sendiri dari diksi tuturan tersebut.

[Data 3 dan 4]

Episode "Peninggalan Ayah" juga ditampilkan implikatur percakapan umum oleh penulis.

Jo Yak Dol: (monolog) Padahal kupikir Yoo Na anak orang kaya ... Rumahnya lebih kecil dari yang kukira… (*Webtoon Summer Miracle*)

Menunjukkan implikatur yang saling berkaitan yang merupakan implikatur percakapan skala. Data ini memiliki informasi tambahan bahwa Yoo Na sesungguhnya berasal dari keluarga sederhana. Hal ini di dukung oleh pernyataannya dalam tuturan data itu sendiri, sebagai informasi

yang berbanding terbalik dengan hal yang dituturkan.

Masih pada episode yang sama, Han Yoo Na juga menunjukkan implikasi dalam tuturannya pada data:

[Data 5]

Han Yoo Na: Begitu, ya.. Ayahku juga pulang tiap akhir pekan. Lalu kami main bersama. (*Webtoon Summer Miracle*)

Data ini menunjukkan bahwa Yoo Na menyampaikan informasi lain dalam tuturannya bahwa ayahnya selalu tidak pulang dari Senin sampai Jumat.

[Data 6]

Tapi itu adalah hari terakhir ayah (*Webtoon Summer Miracle)*

Data yang merupakan tuturan dari monolog Jo Yak Dol memiliki implikatur bahwa hari itu Ayahnya meninggal dunia. Hal ini dapat dilihat dari pilihan kata tuturan tersebut yakni "hari terakhir" sehingga tidak menuntut pengetahuan khusus orang yang mendengar tuturan itu.

[Data 7]

Pada episode "Kebohongan", data in ini juga terdapat implikatur percakapan umum yakni Han Yoo Na: Jahat- Cuma kamu yang tahu caranya (*Webtoon Summer Miracle*)

Data tersebut mengindikasikan informasi lain bahwa Yoo Na tidak mengetahui caranya. Han Yoo Na juga menyisipkan informasi lain dalam tuturannya yang ditunjukkan data:

[Data 8]

Han Yoo Na: Ini.. pertama kalinya aku cerita ke orang. Nggak boleh kasih tahu siapa-siapa, ya! Mengerti? (*Webtoon Summer Miracle*)

Data itu menginformasikan bahwa Yoo Na belum pernah berceritake orang lain. Hal ini ditunjukkan oleh frasa "pertama kalinya" dalam tuturan tersebut. Begitu pun dengan tuturan Yak Dol dalam data berikut.

[Data 9]

Jo Yak Dol: Meski begitu… Gimana kalau perasaanmu itu kau nyatakan? Sekali saja. (*Webtoon Summer Miracle*)

Tuturan dalam data ini memiliki informasi bahwa pernyataan Han Yoo Na (lihat lampiran) memang benar hanya saja ada yang lebih baik.

[Data 10]

Di episode "Kehidupan", di awal episode disuguhkan tuturan yang memuat informasi tambahan yang tertuang dalam data

Pak Guru: (monolog) Menurut kalian, apa itu kehidupan? Kita hidup hanya sekali. (*Webtoon Summer Miracle*)

Data tersebut memuat informasi tambahan bahwa setelah kita mati kita tidak akan hidup untuk kedua kalinya. Begitupun dengan Go Soo yang menyisipkan informasi tambahan dalam beberapa tuturannya.

[Data 11]

Choi Go Soo: Apa pun komentar orang terhadapku.. Toh... ini adalah hidupku.. Punya mimpi dan impian yang tak bisa dikalahkan oleh uang maupun kekuasaan... Andai ada dunia yang isinya orang-orang seperti itu. (*Webtoon Summer Miracle*)

Tuturan Go Soo dalam data mengandung makna tambahan yakni yang kujalani dalam hal ini Go Soo, bukan kehidupan mereka. Sementara data mengindikasikan informasi tambahan bahwa di dunia ini, mimpi dan impian telah dikalahkan oleh uang dan kekuasaan.

Berkenaan dengan beberapa data yang disajikan tersebut, termasuk ke dalam implikatur percakapan umum karena tidak memerlukan konteks cerita dan tentunya pengetahuan khusus sebagaimana yang disebutkan Yule (2006) bahwa implikatur percakapan umum adalah implikatur yang jika pengetahuan khusus tidak

dipersyaratkan untuk memperhitungkan makna tambahan yang disampaikan. Hal ini dilihat dari pemakaian kata dalam tuturan itu sendiri yang mampu mendeteksikan bahwa terdapat suatu implikatur percakapan. Fakta yang tidak dapat dihindari bahwa tuturan tersebut mengandung implikatur percakapan umum yakni tuturan berupa monolog ini terletak pada bagian prolog sehingga tidak melibatkan sama sekali konteks.

Implikatur Berskala

Biasanya, dalam suatu percakapan baik itu monolog atau pun dialog. terdapat informasi tambahan yang disampaikan penutur dalam perkataannya yang tidak diungkapkan secara gamblang tetapi dapat dipahami oleh orang lain. Informasi tersebut disampaikan dalam bentuk yang sederhana dan relevan dengan apa yang diminta tetapi menggambarkan informasi yang lain. Namun, terdapat pula informasi yang memuat nilai. Serial Webtoon dengan total 41 episode termasuk prolog ini memuat tuturan yang memuat implikatur percakapan berskala. Beberapa di antaranya diuraikan pada uraian data berikut ini.

[Data 12]

Jo Yak Dol: Iyaa- Aku keluar sekarang. (te riak)
(monolog) Uuh- Benar kata Go Soo, dia nggak cantik-cantik amat, kok Cih!! Cih!! Cih!! Aku juga nggk suka-suka amat!! (*Webtoon Summer Miracle*)

Data memuat kata "amat" yang dinegasikan. Hal ini mengungkapkan kuantiatas yang sama dengan "cukup" dan "agak". Makna tambahan dalam datayakni dia cukup tidak jelek dan dalam data yakni Yak Dol agak tidak menyukainya. Terdapat kata "cukup" dan "agak".

[Data 13]

Data berikut juga memuat implikatur berskala, yang ditunjukkan oleh

Huk Gyun: Cewek sepopuler dirimu... nggak boleh kubiarkan bersama anak-anak seperti mereka- Hari ini ada pesta di rumahku, datang ya. Bisa bergaul bersama geng G4 adalah suatu kehormatan 'gimana? Mau 'kan? (*Webtoon Summer Miracle*)

Data ini menujukkan informasi tambahan bahwa tidak banyak anak yang bisa bergaul dengan geng G4. Hal tersebut ditunjukkan denggan penggunaan frasa "suatu kehormatan" yang menunjukkan kuantitas "sedikit". Unsur kuantitas "sedikit" inilah yang menunjukkan indikasi implikatur berskala.

Secara langsung, data di atas sudah menunjukkan implikatur berskala yang ditunjukkan pada penggunaan frasa "lebih kecil" yang dapat dilihat pada data berikut.

[Data 14]

Jo Yak Dol: (monolog) Padahal kupikir Yoo Na anak orang kaya... Rumahnya lebih kecil dari yang kukira... (*Webtoon Summer Miracle)*

Dengan penggunaan frasa tersebut, data memiliki makna tambahan bahwa anggapan Jo Yak Dol, adalah rumah Yoo Na lebih besar. Dugaan tersebut juga didukung dengan ucapan Jo Yak Dol pada tuturan sebelumnya "kupikir Yoo Na anak orang kaya".

[Data 15]

Jo Yak Dol: (monolog) Eh? Kok nggak bisa, sih? Apa cuma aku yang bisa?!! Hehe. Nggak semua orang bisa- Itu kan sihir- [*Webtoon Summer Miracle*]

Data ini juga memiliki informasi tambahan pada Yoo Na bahwa ada sebagian juga yang sudah bisa dan menggunakannya. Hal ini ditunjukkan penggunaan kata "nggak semua" yang menunjukkan "sebagian" sebagai bentuk kuantitatif.

[Data 16]

Ibu: Benar. Saatnya kamu tahu sedikit kejadian waktu itu.. Waktu kamu masih sangat kecil … Ibu...Ibu. Ibu lihat kamu main bola, lalu dalam hitungan detik, tiba-tiba jatuh ke sungai ... kamu … minum banyak air.. Napasmu terhenti…. (*Webtoon Summer Miracle*)

Data di atas memiliki implikatur percakapan bahwa masih ada bagian besar yang belum dibicarakan Ibu. Ini ditunjukkan pada tuturan "saatnya kamu tahu sedikit kejadian waktu itu". Pada tutran tersebut, terdapat kata "sedikit". Ini pun menunjukkan bahwa cerita tentang kejadian itu sebagian tidak diceritakan Ibu.. Penggunaan kata dalam tuturan dan implikatur yang dihasilkan menunjukkan kuantitas sehingga implikatur ini termasuk implikatur skala.

[Data 17]

Choi Go Soo: Aku senang, kok! Kamu yang tanpa kekuatan, tanpa apa pun... Tapi ingin bantu aku. Kamu tanya kenapa dulu aku ingin jadi sepertimu kan? dirimu yang seperti itulah alasannya. Sampai sekarang... Apa yang sudah kulakukan.. Di antara banyak orang yang kukira teman...Cuma kamu satu-satunya.. yang datang membantuku. Makasih. [*Webtoon Summer Miracle*]

Data ini menujukkan adanya informasi bahwa tidak ada orang lain yang ingin membantu. Hal itu ditunjukkan dengan penggunaan tuturan "Cuma kamu satu-satunya… yang datang membantuku". Penggunaan kata ulang "satu-satunya" menunjukkan penggunaan kuantitas "tidak ada orang lain" sehingga implikatur yang hendak disampaikan oleh Choi Go Soo merupakan implikatur berskala yang menginformasikan bahwa tidak ada orang lain yang datang membantunya, selain orang yang diajak berkomunikasi dengan Choi Go Soo.

[Data 18]

Han Yoo Na: Ha.. tapi cuma satu keinginan saja, ya?

Jo Yak Dol : Nggak tahu juga, sih-Mungkin kalau sebut beberapa, salah satunya bisa terkabul! [*Webtoon Summer Miracle]*

Data ini menunjukkan bahwa tuturan Han Yoo Na menginformasikan bahwa tidak dibolehkan untuk mengajukan permohonan dua atau lebih. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan frasa "cuma satu". Respons yang diberikan Jo Yak Dol juga memuat implikatur berskala yang merupakan data. Jo Yak Dol dalam tuturannya mengindikasikan nformasi tambahan bahwa beberapa di antara permohonan Han Yoo Na tidak dapat terkabul. Hal itu ditunjukkan dengan penggunaan tuturan "mungkin kalau sebut beberapa, salah satunya bisa terkabul" yang memuat kuantitas pada penggunaan frasa "salah satunya".

[Data 19]

Gong Yeon Ji: (monolog) Aku juga tahu. Ternyata lebih banyak orang sakit dibanding yang ku kira.. Tapi nggak semua manusia begitu (*Webtoon Summer Miracle*)

Pada data di atas dalam monolog Gong Yeon Ji, terdapat kata "lebih banyak" yang menunjukkan penggunaan bentuk kuantitas pada klausa "lebih banyak orang sakit". Penggunaan bentuk kuantitas itu memuat informasi tambahan bahwa hanya sedikit orang waras. Hal ini didukung oleh data yang pada waktu yang bersamaan pula Gong Yeon Ji mengenaskan bahwa "tidak semua" dengan pengunaan frasa "nggak semua". Data tersebut pun menunjukkan infromasi tambahan bahwa masih ada

[Data 20]

Joo Hyun Sung: Akhir akhir ini kamu kelihatan senang! Sudah merasa baikan?

Jo Yak Dol : Ehm... sedikit... tapi,

kenapa kakak sering banget datang ke rs?
Joo Hyun Sung: Cuma sesekali aja Kayaknya dia bakal kesepian kalau sendirian.

Pada data di atas pernyataan Jo Yak Dol memuat informasi tambahan bahwa dia lebih banyak merasa belum merasa baikan meskipun sebenarnya ia terlihat senang. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban Jo Yak Dol yang mengatakan "sedikit" dengan ragu ketika merespons pertanyaan dari Joo Hyun Sung. Pada data juga, pernyataan Joo Hyun Sung juga memuat informasi tambahan bahwa Joo Hyun Sung tidak menyetujui pernyataan Jo Yak Dol dengan mengatakan bahwa ia sering datang ke rumah sakit atau dengan kata lain ia merasa tidak sering datang ke RS. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan kata "cuma" pada frasa "sesekali saja".

Berkenaan dengan beberapa data yang disajikan tersebut data dominan termasuk ke dalam implikatur percakapan berskala karena menggunakan kata yang menunjukkan kuantitas, baik dari pernyataan langsungnya maupun dari implikatur yang dihasilkan. Hal tersebut sebagaimana yang disebutkan Yule (2006) bahwa implikatur percakapan berskala adalah implikatur umum yang lain secara umum disampaikan didasarkan pada suatu skala nilai. Hal ini dilihat dari pemakaian kata dalam tuturan itu sendiri seperti kata sedikit, semua, sering, banyak yang mampu mendeteksikan bahwa terdapat suatu implikatur percakapan yang menimbulkan implikatur negasi dari skala yang dinyatakan dalam pernyataannya. Fakta yang tidak dapat dihindari bahwa tuturan tersebut mengandung implikatur percakapan berskala juga ada pada tuturan berupa monolog yang terletak pada bagian prolog dan tengah cerita.

Implikatur Percakapan Khusus

Dalam suatu percakapan baik itu monolog atau pun dialog, terdapat informasi tambahan yang disampaikan penutur dalam perkataannya yang tidak diungkapkan secara gamblang tetapi dapat dipahami oleh orang lain. Informasi tersebut disampaikan dalam bentuk yang sederhana dan relevan dengan hal yang diminta tetapi menggambarkan informasi yang lain. Namun, terdapat pula informasi yang membutuhkan informasi khusus dan melibatkan konteks untuk mengetahui informasi tersebut. Serial Webtoon dengan total 41 episode termasuk prolog ini memuat data tuturan yang memuat implikatur percakapan khusus. Beberapa di antaranya diuraikan pada uraian data berikut ini.

[Data 21]
Tanpa disadari Jo Yak Dol, Choi Go Soo, menghampirinya.
Choi Go Soo: Ah, Jo Yak Dol, nungguin dia lagi?
Jo Yak Dol : Oh? Go Soo-, nggak, kok…
Choi Go Soo : He- Memangnya aku nggak tahu setiap hari kamu nunggu di sini?
Jo Yak Dol : Kamu ini.
Choi Go Soo : Oh, Dia datang!! Itu, itu!! (menunjuk).
Jo Yak Dol : Oh?! (berbalik). (*Webtoon Summer Miracle*

Pada konteks pertama terdapat tiga data yang memuat implikatur percakapan. Implikatur percakapan ini dapat dideteksi dengan melihat konteks percakapannya. Pernyataan Choi Go Soo dalam data menunjukkan informasi tambahan bahwa bukan hal pertama atau bahkan untuk kesekian kalinya Jo Yak Dol menunggu Han Yoo Na. Implikatur ini termasuk implikatur percakapan khusus karena Choi Go Soo tidak menyebut nama Han Yoo Na, tetapi menggunakan kata "dia". Penggunaan kata dia ini baru diketahui merujuk kepada sesorang tertentu apabila diketahui konteks cerita sebelumnya.

Selain itu, tuturan Choi Go Soo ketika Jo Yak Dol mengelak bahwa ia sedang tidak menunggu

Han Yoo Na yang ada pada data menunjukkan informasi tambahan bahwa Choi Go Soo setiap hari selalu melihat Jo Yak Dol menunggu Han Yoo Na di tempat itu. Ini juga menunjukkan informasi tambahan lain bahwa Choi Go Soo meminta Jo Yak Dol agar tidak berbohong atau mengelak tentang hal itu karena ia tahu kenyataannya. Hal tersebut ditunjukkan dengan tuturan retoris Choi Go Soo "He- Memangnya aku nggak tahu setiap hari kamu nunggu di sini?" kepada Jo Yak Dol. Pertanyaan tersebut itu jika ditempatkan dalam konteks tersebut tentu berupa pertanyaan retoris yang memuat implikatur seperti yang dipaparkan sebelumnya.

Choi Go Soo dalam tuturan selanjutnya "Oh, Dia datang!! Itu, itu!!" sambil menunjuk juga memuat implikatur khusus. Berdasarkan data tersebut dan konteks yang terbangun, informasi tambahan berupa Choi Go Soo meminta Jo Yak Dol untuk berbalik melihat Han Yoo Na, orang yang ia tunggu sedari tadi. Selain itu, berdasarkan konteks yang terbangun, ucapan Choi Go Soo hanyalah kebohongan untuk menunjukkan bahwa hal yang dibicarakan Choi Go Soo benar. Tuturan Choi Go Soo hanya dapat dimaknai dan diperoleh informasi tambahan melalui konteks yang terbangun.

[Data 22]

Monolog Jo Yak Dol.

"Sekolah kami memilih cara belajar perguruan tinggi, jadi selain mata pelajaran wajib, kami bisa memilih mata pelajaran yang kami sukai. Karena itulah, pada mata pelajaran pilihan ini kami bisa belajar bareng anak cewek. Sayangnya aku cuma bisa sekelas dengan Han Yoo Na di satu mata pelajaran. Cih!!! Tapi terus kenapa? Toh kami saling suka. Hehe- Sebentar lagi kami bisa ketemu !!"

Choi Go Soo : Hei!! Apa-apaan itu?!! (028)

Jo Yak Dol : Gimana? Keren kan? Iri? Hari ini hari spesial-

Choi Go Soo : Ah- Nggak bisa.

Jo Yak Dol : Oh?! Mau ngapain?!

Choi Go Soo : Sudah ikut saja!!

Jo Yak Dol : Mau ngapain dulu?! (*Webtoon Summer Miracle*)

Pada konteks ini terdapat data yang memuat implikatur percakapan. Implikatur percakapan ini dapat dideteksi dengan melihat konteks percakapannya. Konteks ini memuat monolog dari tokoh Jo Yak Dol yang di dalamnya terdapat tuturan yang memuat implikatur. Data memuat tuturan "… pada mata pelajaran pilihan ini kami bisa belajar bareng anak cewek". Tuturan pada data tersebut menunjukkan informasi tambahan bahwa pada proses pembelajaran umumnya, selama ini, pada mata pelajaran wajib, mereka belajar hanya sesama siswa laki-laki, perempuan dan laki-laku dibedakan kelasnya. Informasi tambahan tersebut terlihat dalam konteks yang dibangun dalam cerita. Hal itu kemudian diperjelas oleh tuturan Jo Yak Dol selanjutnya, data yakni "Sayangnya aku cuma bisa sekelas dengan Han Yoo Na di satu mata pelajaran". Selain memperjelas implikatur yang terdapat pada data, data juga memuat informasi tambahan bahwa Jo Yak Dol sekelas dengan Han Yoo Na pada satu mata pelajaran pilihan saja sehingga pertemuan mereka di sekolah hanya sedikit. Implikatur yang ada pada data didasarkan pula pada konteks yang dibangun pada data, seperti yang dipaparkan sebelumnya.

Pada data selanjutnya, data, ada tuturan "Hehe- Sebentar lagi kami bisa ketemu!!". Tuturan ini juga memuat informasi tambahan yang sifatnya khusus karena harus didasarkan pada pengetahuan sebelumnya terkait dengan konteks yang ada pada narasi sebelumnya yang berada dalam konteks yang berbeda. Penggunaan kata kami, berdasarkan konteks yang ada sebelum konteks kesebelas,

merujuk kepada Jo Yak Dol dan Han Yoo Na. Hal tersebut tentu ditunjukkan pada tuturan dalam data yang merupakan tuturan sebelum tuturan data yang menyebutkan Han Yoo Na. Selain itu, secara keseluruhan, informasi tambahan yang diperoleh berdasarkan konteks yang ada yaitu Jo Yak Dol dan Han Yoo Na sudah membuat janji untuk bertemu di luar kelas. Informasi tambahan yang dihasilkan dalam tuturan data juga berupa Jo Yak Dol tidak mempermasalahkan jika pertemuannya dengan Han Yoo Na di sekolah hanya dapat dihitung jari karena ia masih bisa bertemu lebih sering di luar sekolah. Ketiga informasi tersebut hanya dapat diperoleh jika membaca secara keseluruhan konteks yang ada dalam serial Webtoon Miracle Summer.

Setelah monolog Jo Yak Dol, pada konteks yang sama, tuturan Choi Go Soo pada data juga memuat implikatur khusus. Tuturan "Hei!! Apa-apaan itu?!!" memuat informasi tambahan bahwa Choi Go Soo tidak terima dengan penampilan atau pilihan gaya dan busana yang Jo Yak Dol kenakan. Informasi tambahan tersebut baru dapat diperoleh ketika melihat secara konteks lingkungan yang terbangun pada saat tuturan tersebut diucapkan. Choi Go Soo menuturkan hal tersebut karena melihat penampilan Jo Yak Dol yang sangat nyentrik dan ketinggalan zaman. Hanya saja, informasi tambahan yang disampaikan Choi Go Soo dalam tuturannya tidak ditangkap oleh Jo Yak Dol. Hal tersebut terlihat dalam respons Jo Yak Dol yang menuturkan "Gimana? Keren kan? Iri?" pada data (029). Data tersebut juga, secara konteks lingkungan yang terbangun, menunjukkan informasi tambahan bahwa menurut Jo Yak Dol penampilanya saat ini akan membuat Han Yoo Na terpesona yang ditunjukkan dengan penggunaan pernyataan retoris "Keren kan?".

Sebagai kelanjutan dari pernyataan Jo Yak Dol yang menyatakan dirinya keren dengan gayanya saat itu, Choi Go Soo, pada data (030), menuturkan tuturan yang memiliki implikatur khusus, yakni gaya dan busana Jo Yak Dol harus Choi Go Soo ganti. Hal tersebut ditunjukkan dengan penggunaan tuturan "Ah-Nggak bisa." dan konteks yang terjadi dengan Choi Go Soo yang menarik Jo Yak Dol untuk mengikutinya. Implikatur juga tersebut diperkuat dengan ketidaksetujuan Cho Go Soo dengan penampilan Jo Yak Dol pada data (028) sebelumnya. Pada tuturan selanjutnya oleh Jo Yak Dol, "Oh?! Mau ngapain?!" pada data menunjukkan informasi tambahan bahwa Jo Yak Dol masih belum memahami maksud dari Choi Go Soo yang tiba-tiba menariknya untuk mengikutinya. Choi Go Soo yang memahami kebingungan Choi Go Soo hanya menuturkan "Sudah ikut saja!!" pada data Tuturan pada data tersebut pun juga memuat informasi tambahan bahwa Jo Yak Dol tidak perlu banyak bertanya tentang hal yang dilakukan Choi Go Soo padanya dan harus mempercayai hal yang akan dilakukan Choi Go Soo padanya. Hal tersebut sesuai dengan konteks yang terbangun dari data Percakapan dengan konteks yang sama itu kemudian ditutup dengan tuturan Jo Yak Dol yang juga memuat implikatur khusus. Jo Yak Dol dalam data masih tidak memahami maksud Choi Go Soo. Hal tersebut ditunjukkan dengan tuturan Jo Yak Dol pada data "Mau ngapain dulu?!". Tuturan tersebut menunjukkan bahwa Jo Yak Dol harus tahu dulu hal yang akan dilakukan Choi Go Soo terhadapnya sebelum mengikuti Choi Go Soo, jika hal bagus ia akan menyetujuinya, jika sebaliknya ia tidak akan mengikutinya.

Pada konteks kesebelas ini, seluruh data yang terbangun dalam konteks yang memuat implikatur khusus menunjukkan bahwa ada

beberapa mitra tutur yang tidak dapat menangkap informasi tambahan di balik tuturan seseorang karena harus memahami terlebih dahulu konteks dan adanya pengetahuan lebih dari mitra tutur yang berkaitan dengan konteks tersebut. Hal itu ditunjukkan dari sikap Jo Yak Dol yang tidak memiliki pengetahuan mengenai style dan busana yang ia kenakan tidak sesuai dengan kegiatannya hari ini sehingga tidak menangkap informasi tambahan dari tuturan Choi Go Soo.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh data yang tuturan yang memuat implikatur percakapan di dalamnya. Rincian implikatur tersebut antara lain data tuturan yang memuat implikatur percakapan umum, data tuturan yang memuat implikatur berskala, dan data tuturan yang memuat implikatur khusus. Jadi, dapat disimpulkan bahwa implikatur percakapan khusus paling sering digunakan oleh petutur, kemudian implikatur percakapan umum, dan selanjutnya implikatur percakapan berskala. Hal ini disebabkan percakapan itu senantiasa melibatkan konteks sehingga perlu adanya pengetahuan khusus dan kerja sama antara petutur. Apabila terjadi kesalahpahaman, petutur akan mengubah tuturannya sehingga implikatur yang hendak disampaikan dapat diterima oleh mitra tutur. Implikatur dalam sebuah percakapan juga terkadang termasuk entailmen, yakni fakta yang terdapat dalam informasi tambahan tersebut, dan dipengaruhi adanya praanggapan sehingga antara praanggapan, implikatur, dan entailmen hampir memiliki kemiripan.

DAFTAR PUSTAKA

Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik: Sebuah Perspektif Multidisipliner. Terj. Setiawati dkk*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.

Medina, dkk. 2016. Motif Penggunaa Aplikasi LINE Webtoon (Studi Deskriptif Kantitatif pada pengikut akun Official Line Webtoon ID. *Jurnal*.

Pridham, Francesca. 2001. T*he Language of Conversation. Terj*. New York: Routldedge.

Rahardi, R. Kunjana. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Van Rees, M.A. 1992. *The Use of Language in Conversation: An Introduction to Research in Conversational Analysis. Terj.* Amsterdam: UVA

Waryuni, P. 2019. "Implikatur Percakapan dalam Komedi Situasi *Bocah Ngapa(K*) Ya di Trans7 (Tinjauan Pragmatik)". Diakses pada http://repository.upy.ac.id/3402/1/ARTIKEL-WARYUNI.pdf pada 21 Januari 2023.

Wibowo, Oktavius Saputra Eko. 2014. "Keefektifan Metode Quantum Learning dalam Keterampilan Menulis Naskah Drama Siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Bayat Klaten". *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.

Wulandari, Retno. 2013. Analisis Penggunaan Implikatur Percakapan dalam Novel Cerita Kesting Gokil Karya Mpok Mercy Sitanggang: Tinjauan Pragmatik. Skripsi (Publikasi). Surakarta: Unismuh Surakarta.

Yule, George. 2006. *Pragmatik. Terj. Wahyuni dan Mustajab*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yulyanti dan Mayasari, Yuyun. Juli 2016. "Implikatur Percakapan dan Konvensional Iklan Kartu Perdana di Televisi", *Jurnal Politikom Indonesiana*, Vol. 1. No. 1.

Yuniarti Netti. 2014. "Implikatur Percakapan dalam Percakapan Humor", *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 3 No. 2. Diakses pada https://journal.ikippgriptk.ac.id/index.php/ bahasa/article/view/168 tanggal 8 Februari 2023.